

**Implementasi Kebijakan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi  
Manajemen Pengadaan Langsung (Simpel) Di Universitas Sriwijaya**

*Implementation of Policy on the Use of Direct Procurement  
Management Information System Applications (Simpel)  
at Sriwijaya University*

**Widia Moulina<sup>1)</sup>, Sri Sulastri<sup>2)</sup>, Konar Zuber<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Magister Ilmu Administrasi Publik STISIPOL Candradimuka

<sup>2</sup>Dosen STISIPOL Candradimuka Indonesia

<sup>3</sup>Dosen STISIPOL Candradimuka Indonesia

E-mail : widya.moulinara@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Penggunaan teknologi Informasi Manajemen Pengadaan Langsung (SIMPeL) di Universitas Sriwijaya, Tujuan penggunaan aplikasi SIMPeL adalah untuk meningkatkan kualitas pengadaan barang dan jasa di Universitas Sriwijaya yang lebih transparan dan akuntabel sesuai Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010. SIMPeL adalah teknologi informasi dalam pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintah yang dikembangkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Teknologi Informasi Manajemen Pengadaan Langsung (SIMPeL) adalah teknologi informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan untuk memfasilitasi proses pengadaan langsung. Sistem ini berfungsi untuk mengelola database hasil pengadaan langsung, dalam rangka menghasilkan informasi yang tepat guna untuk penyusunan *spending analysis*, analisa standard biaya, laporan pelaksanaan pengadaan langsung, serta laporan manajerial lainnya sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan di Universitas Sriwijaya telah membantu pengguna dalam melaksanakan proses pengadaan langsung, akan tetapi belum optimal masih perlu penyempurnaan terhadap aplikasi yang masih sangat di perlukan untuk meminimalisir kendala kendala yang di alami pengguna.

**Kata kunci** : Implementasi, Aplikasi, SIMPeL

## ABSTRACT

*This research to analyze the Policy Implementation of the Use of Direct Procurement Management Information System (SIMPeL) at Sriwijaya University. information system in the procurement of goods and services in government agencies developed by the Secretariat General of the Ministry of Finance (Kemenkeu). The Direct Procurement Management Information System (SIMPeL) is an information system developed by the Ministry of Finance to facilitate the direct procurement process. This system functions to manage a database of direct procurement results, in order to produce appropriate information for the preparation of spending analysis, standard cost analysis, direct procurement implementation reports, and other managerial reports according to the needs and applicable regulations. This research is a qualitative research with a case study approach with interview, observation, and document analysis methods for data collection. The results of this study indicate that the overall use at Sriwijaya University has helped users in carrying out the direct procurement process, but it is not yet optimal.*

**Keywords:** *Implementation, Application, SIMPeL*

## PENDAHULUAN

Aktualitas data merupakan salah satu aspek penting yang tidak boleh dikesampingkan oleh pemerintah. Dengan demikian keputusan strategis yang di buat harus kompetitif. Dalam hal ini, untuk terus dapat bertahan ditengah kondisi yang ada, maka pemerintah harus memiliki strategi – strategi jitu dalam menyikapi perubahan yang ada. Untuk itu pihak administrasi diharapkan mampu mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis, maka sangat dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, mencipta dan memanipulasi informasi eksternal juga internal secara efektif.

Suatu kehandalan teknologi informasi ada mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam sebuah lingkungan pemerintahan, karena dengan hal itu sangat membantu pemerintah

untuk menyediakan informasi dalam mengambil keputusan - keputusan strategis yang dibutuhkan. Karena pentingnya kebutuhan sebuah teknologi informasi maka perusahaan perlu mempertimbangkan sistem yang telah digunakan dan yang akan dikembangkan agar kedepannya menjadi sebuah sistem yang efektif dalam mendukung apa yang menjadi tujuan dan maksud pemerintah.

1. Universitas Sriwijaya menggunakan aplikasi SIMPeL ini di tahun 2020, dalam pelaksanaannya pengadaan barang dan jasa pada umumnya di lingkungan Universitas Sriwijaya menggunakan pengadaan secara konvensional berupa pengadaan langsung, penunjukan langsung dan tender, karena dalam penunjukan langsung atau dengan cara yang manual atau tidak menggunakan elektronik penggunaannya belum optimal sedangkan untuk

pengadaan barang secara elektronik sendiri berupa *e-purchasing* dan *e-tendering*. Dengan menggunakan sistem aplikasi ini yang membuat pengadaan dapat di lakukan secara elektronik apakah sudah mampu mengatasi kesulitan dalam melakukan pemantauan dan reporting pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, akan tetapi di dalam penggunaannya masih belum optimal apalagi saat sistem sedang maintance, atau gangguan akibat nya pekerjaan akan langsung tersimpan di dalam aplikasi dan masih banyak kekurangan dalam penginputan data secara Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan/aktivitas dalam menerapkan apa yang telah ditentukan organisasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teori kebijakan yang terdiri dari komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

2. Kebijakan pemerintah pada hakikatnya merupakan kebijakan yang ditujukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya (negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum), baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak secara langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kehidupan public

3. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengadaan langsung merupakan transaksi elektronik dan informasi memudahkan sentralisasi data pengadaan langsung pembentukan perjenis barang/pekerjaan hasil pengadaan langsung pembentukan database penyedia pengadaan langsung untuk memudahkan monitoring dan pelaporan pelaksanaan database.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam menganalisis implementasi kebijakan penggunaan aplikasi SIMPeL di Universitas Sriwijaya adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Program Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen pengadaan langsung di Universitas Sriwijaya telah dijalankan dengan mengacu pada teori Implementasi kebijakan Edward III, 1980:1. Menurut teori ini, ada empat variabel dengan indicator-indikator yang dapat diukur, diteliti serta dilengkapi dengan pandangan dari Van Meter & Van Horn, 1975. Dengan demikian, implementasi program ini telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Pertanyaan diajukan kepada narasumber terkait kebijakan penggunaan aplikasi SIMPeL, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi dari wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati hambatan, tantangan, ancaman, dan peluang dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Semua data yang diperoleh akan digunakan untuk mencari peningkatan pelaksanaan kebijakan penggunaan aplikasi SIMPeL.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Komunikasi**

Komunikasi adalah keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan

agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan menurut Kemala Sri dkk (2002:2). Apa yang menjadi tujuan dan sasaran harus di tujukan kepada kelompok sasaran agar dapat mengurangi kesalah dalam pelaksanaan kebijakan, resitensi akan terjadi apabila terjadi ketidak jelasan/ketidaktahuan maksud dan tujuan dari kelompok sasaran Dalam penelitian ini penulis membahas komunikasi antara pengguna aplikasi dengan penyedia layanan atau user aplikasi dengan memperhatikan kejelasan dan konsistensi data yang di peroleh dengan wawancara dan observasi melalui dokumen aplikasi yang tersedia dengan admin satuan kerja atau user yang menyediakan pelayanan aplikasi di Universitas Sriwijaya seperti yang di lapangan oleh peneliti yaitu sosialisasi yang di lakukan oleh admin/user penyedia layanan aplikasi SIMPeL, mengenai layanan publik dengan teknologi informasi menjadi indikator keberhasilan dari Universitas Sriwijaya dengan perusahaan/vendor yang mengikuti pekerjaan yang telah di sepakati sebelumnya Dari hasil observasi secara keseluruhan komunikasi yang ada di dalam penggunaan aplikasi SIMPel tersebut sudah baik, komunikasi yang terjalin sesuai dengan sop yang berlaku di lingkungan Universitas Sriwijaya, dari bagan tersebut alur Proses Pengadaan berikut juga komunikasi yang terjalin secara terorganisir.

## **B. Sumberdaya**

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu kebijakan

ialah sumber daya, menurut Edward III (1980:53) sumber daya merupakan hal penting dalam implementasi kebijakan, sumber daya berawal dari pendekatan sumber daya yang merupakan satu kesatuan yang penting dalam keberhasilan implementasi, faktor penentu pada suatu kebijakaan adalah pegawai/staff atau aparatur yang menjalankan suatu kebijakan tersebut. Dengan adanya sumber daya yang mumpu maka kebijakan tersebut tidak akni dan berkompeten ataupun tidak kompeten di bidangnya merupakan penyebab terlaksana atau tidak nya suatu kebijakan tersebut. Selain itu fasilitas fisik juga sangat berpengaruh dalam implementasi kebijakan, implementor juga akan memilih staf yang memiliki kompeten dalam bidang tersebut, memiliki staf yang mencukupi, dan memiliki wewenang untuk melakukan tugasnya, akan tetapi tanpa adanya sarana dan prasarana maka implementasi tersebut tidak akan berhasil, Berdasarkan hasil wawancara tersebut sumber daya , dana penunjang, serta sarana dan prasarana pendukung sudah di nilai cukup memadai, karena pengimplementasian nya sudah terlaksana dengan baik.

## **C. Struktur Birokrasi**

Menurut pandangan Edward III, struktur birokrasi yang kuat menjadi kunci utama bagi kesuksesan implementasi kebijakan publik. Salah satu aspek penting dalam membangun sebuah birokrasi pemerintahan yang handal adalah dengan memastikan adanya SOP (Standard Operating Procedures) yang terstruktur dan mudah

dipahami. Meskipun anggaran dan sumber daya yang cukup telah tersedia, para pelaksana telah memahami tugas dan tanggung jawab mereka, serta memiliki motivasi untuk mewujudkan kebijakan tersebut, namun tanpa struktur birokrasi yang tepat, kemungkinan kebijakan tersebut akan mengalami hambatan dan kegagalan saat implementasinya.

Menurut Edward III, kejelasan SOP sangat penting dalam menentukan mekanisme yang tepat, sistem dan prosedur pelaksanaan kebijakan, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta menjalin kerjasama yang harmonis antara organisasi yang terlibat dalam implementasi kebijakan. Oleh karena itu, pembangunan sebuah struktur birokrasi yang solid dan terintegrasi dengan baik sangatlah penting agar implementasi kebijakan publik dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

#### **D. Disposisi**

Menurut Kemala Sri dan rekan-rekannya (2022:2), sikap implementor memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan. Jika para implementor memiliki persetujuan terhadap isi kebijakan, mereka akan lebih terbuka dalam melaksanakannya dan menghindari kemungkinan kegagalan implementasi. Namun, menurut Agustino seperti yang dikutip oleh Kemala Sri (2017:139), sikap para pelaksana dapat menciptakan hambatan nyata dalam pelaksanaan kebijakan apabila mereka tidak mendukung kebijakan tersebut meskipun dicetuskan oleh para pejabat tinggi. Sehingga dapat di simpulkan dari

keterangan di atas bahwa Disposisi pemerintah berperan penting di dalam tahapan proses penggunaan aplikasi, penggunaan aplikasi yang secara online dapat di gunakan dengan baik oleh pelaku usaha.

### **Pembahasan**

#### **A. Komunikasi**

Pendekatan komunikasi yang di lakukan oleh satuan kerja dari pihak Universitas Sriwijaya dengan Pengguna layanan atau Pelaku Usaha/ Perusahaan yang bekerjasama dengan Universitas Sriwijaya dapat di katakana cukup baik akan tetapi masih ada kekurangan di dalam nya yang masih perlu di optimalkan lagi dalam penggunaan aplikasi tersebut, karena masih ada kekurangan dari Aplikasi tersebut.

#### **B. Sumberdaya**

Pendekatan Sumber daya yang dimiliki di Universitas Sriwijaya dapat di katakana sudah maksimal karena satuan kerja sudah mampu maksimal dalam menjalankan kebijakan dalam penggunaan aplikasi SIMPeL itu sendiri hanya saja masih ada yang perlu di perbaiki dari fungsi Aplikasi itu sendiri.

#### **C. Struktur Birokrasi**

Pendekatan Struktur Birokrasi dapat di katakana cukup baik, karena kerjasama antar satuan kerja, antara pejabat Pengadaan, Pejabat PPK, admin satker, hingga pengguna layanan atau pelaku usaha berjalan dengan baik.

#### **D. Disposisi**

Pendekatan Disposisi berkenaan dengan mekankan terhadap karakteristik yang serta terhadap karakteristik yang kepada implementor kebijakan tentang penggunaan sistem layanan Aplikasi SIMPeL ini, sudah cukup baik, karena adanya inisiatif dari implementor atau penyedia layanan dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan aplikasi SIMPeL sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku

## KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan langsung melalui aplikasi SIMPeL yang di kembangkan oleh LPSE Kemenkeu , aplikasi ini di pilih untuk membantu proses pengadaan langsung barang/jasa . selain itu fitur dari palikasi ini sangat efisien dalam kegiatan pengadaan langsung barang/jasa. Fitur yang mempermudah penginputan data setiap kontrak kerja dapat di lakukan dengan cara mengupload ke aplikasi SIMPeL saja. Dalam penelitian ini Implementasi kebijakan yang di analisis yang mempengaruhi penggunaan aplikasi di setiap suatu paket pekerjaan, did alam penelitian ini peneliti berpendapat bahwa penggunaan aplikasi ini bereran penting dalam proses pengadaan langsung barang dan jasa yaitu dengan menginput data ke dalam aplikasi SIMPeL.

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya pada tahap hasil penelitian bebepa memperoleh fakta yang dapat di gunakan sebagai perbaikan penggunaan aplikasi SIMPeL

berdasarkan hasil penelitian yang di teliti dari pengguna layanan dan penyedia layanan yaitu:

1. Penggunaan aplikasi dengan fitur yang masih dalam penginputan data yang manual seperti penginputan data bang habis pakai.
2. Selain sistem aplikasi yang terkadang terjadi maintance atau dalam masa perbaikan , yang mengakibatkan proses penginputan secara otomatis selesai

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksari Hasan dan Sukri Rahman,(2008). Analisis Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Langsung (SIMPeL) Pada Kementrian Keuangan.Bogor.
- Dunn, N.W. 2000. Analisis Kebijakan Publik. Jogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dye, T.R. 1998. Understanding Public Policy. Englewood Cliffs. N. J.: Prentice Hall
- Direktorat e-Procurement LKPP Republik Indonesia 2018., *Petunjuk pengoperasian SPSE*.
- Edward, George. C.1980. *Implementing Public Polcy*. Washington, D.C. Congressional Quarterly Inc.
- Griundle, Merilee S. 1980. Politics and Policy Implementation in The Third World. New Jersey : Princeton University Press

- Gunawan, Heri.2012. Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi. Bandung
- Miles B. dan Huberman,(1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Mazmanian , Daniel A. et.al. 1983. *Implementation and Public Policy*. USA: Scott Foresman and Company
- Mustopadidjaja. 2002. *Manajemen Proses Kebijakan Publik*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Nakamura, Robert T and Franksmallwood. 1980. *The Politics Of Policy Implementation*, St. Martiin Press, New York.
- Nyoman dan Wisnu (2009), Penerapan Model UTAUT untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan *Learning Management System* Studi Kasus: *Experiential E- Learning of Sanata Dharma University*".
- Oswari dan Andriansyah (2008). Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor, *Moderating Effect*, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil
- Pariata Westra dkk. (2002:65) "*Those action by public or private individuals (or gropups) that ar directed at the achievment of obyektives set forth in priorpolicy decisions*". Penerbit PT Rafika Aditama, Bandung.
- Sumangkut,dan Jansen (2014) Analisis Akuntabilitas Sistem pengadaan Secara elektronik Dalam Proses E-tandering. Universita SAM Ratulangi,, Manado
- Singarimbun, M & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Thomas.R.Dye, (1981). *Understanding Public Policy, Third Edition*. Florida State University, Florida
- William N. Dunn, 1994. *Public Policy Analysis An introduction*, Prentice Hall Internasional, Eng lewood Cliffs, New Jersey
- Wahab, Solichin Abdul.2008. *Analisis Kebijkasanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widodo, Joko.2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia
- Winarno, B. 2007. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Van Meter, Donalds and Carl E. Van Horn. 1975. *The Policy Implementation Process: A conceptual Frame work*. Administration and Society. Vol. 6 no 4.